

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

Jumlah Penulis : 2 penulis

Status Pengusul : Achmad Tsani Fahdian, **Fadjar Hari Mardiansjah**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
b. Nomor ISSN : 1858-3903
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 13, No. 4, Desember 2017
d. Penerbit : Universitas Diponegoro
e. DOI artikel (jika ada): <https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18260>
f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18260/12788>
g. Terindeks di Garuda, SINTA 3, BASE, Dimensions, DOAJ

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional /internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
		20		
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2		1,7
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		4,8
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		4,7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		6		4,5
Total = (100%)		20		15,7
Nilai Pengusul : 15,7 x 40% = 6,3				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- a. Artikel telah mengikuti tata cara penulisan yang ditentukan oleh jurnal. Isi secara umum sesuai dengan judul.
- b. Pembahasan yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif, sedikit melakukan diskusi dengan sumber-sumber yang dirujuk. Bidang ilmu penulis sesuai dengan topik yang dikaji.

c. Artikel ini merujuk beberapa sumber yang cukup sesuai, beberapa lainnya kurang relevan. Secara metodologi, artikel ini merujuk kepada teknik analisis yang umum digunakan.

d. Jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 dan tersedia secara online, diterbitkan oleh magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro. Memiliki nilai kemiripan Turnitin sebesar 5%.

Semarang, 15 Juni 2021

Reviewer 1,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Jawoto Sih Setyono', with a horizontal line and a small flourish at the end.

Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP
NIP. 196605061995121001
Departemen PWK FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

Jumlah Penulis : 2 penulis

Status Pengusul : Achmad Tsani Fahdian, **Fadjar Hari Mardiansjah**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
b. Nomor ISSN : 1858-3903
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 13, No. 4, Desember 2017
d. Penerbit : Universitas Diponegoro
e. DOI artikel (jika ada): <https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18260>
f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18260/12788>
g. Terindeks di Garuda, SINTA 3, BASE, Dimensions, DOAJ

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional /internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
		20		
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		6		6
Total = (100%)		20		18
Nilai Pengusul : 40% x 18 = 7,2				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

a. Artikel memiliki kelengkapan unsur isi artikel dan bagian-bagiannya yang lengkap, yaitu: *judul, afiliasi penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, kajian literatur, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan* yang dihasilkan sesuai dengan petunjuk penulisan yang disediakan pada Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Artikel ini tidak memiliki ucapan terima kasih (*acknowledgement*) karena memang artikel ini merupakan artikel yang ditulis dari penelitian mandiri.

b. Artikel ini membahas preferensi masyarakat/penduduk di Kawasan Pandansari, yang merupakan salah satu kawasan kampung kota di kawasan pusat Kota Semarang, yang mengalami proses pertumbuhan dan gentrifikasi, terhadap proses dan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya, dalam konsep *kesetaraan layanan perkotaan dan pembangunan berkelanjutan*. Kajian literature dilakukan dengan sangat baik dan mencakup elemen-elemen penelitian yang dilakukan. Artikel dibahas dengan sangat baik, dengan termasuk mendiskusikan hasil temuan penelitian terhadap literatur yang digunakan. Salah satu hal menarik lainnya di dalam penelitian ini adalah upaya pengkombinasian metoda kualitatif dengan kuantitatif di dalam pembahasannya. Metoda kuantitatif digunakan dalam pengukuran preferensi masyarakat melalui pengumpulan data lewat

kuesioner. Sedangkan metode kualitatif digunakan sebagai pendalaman hasil pengolahan metoda kuantitatif kuesionernya dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Pembahasan juga dilengkapi dengan peta-peta dan table-tabel yang menarik yang membantu dalam menjelaskan pembahasannya.

Pembahasan artikel didukung oleh 15 buah referensi yang baik, yang hamper seluruhnya berupa artikel jurnal (pustaka primer) dengan 'usia' artikel kurang dari 10 tahun. Selain itu, artikel ini memiliki indeks similarity sebesar 5%, dimana seluruh nilai indeks similarity Turnitin ini berasal dari Daftar Pustaka (Referensi) yang dituliskan. Dengan demikian, dengan nilai indeks tersebut, artikel ini tetap menunjukkan tingkat orisinalitas yang sangat tinggi.

c. Data dan informasi utama yang digunakan di dalam penelitian ini sangat mutakhir, yang diperoleh dari pengumpulan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada responden di kawasan kampung kota yang dianalisis. Narasumber yang umumnya berstrata social ekonomi menengah ke bawah terbagi ke dalam kelompok-kelompok responden yang bertempat tinggal di Kawasan Pandansari selama lebih dari 10 tahun, dengan sebagian besar telah lebih dari 18 tahun bertempat tinggal. Penelitian juga memperhatikan kepala keluarga perempuan yang bertempat tinggal di kampung ini. Penggabungan metoda analisis antara metoda kuantitatif dan metoda kualitatif yang digunakan juga menarik, karena mampu menghasilkan pendalaman analisis yang baik.

d. Artikel ini diterbitkan pada Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Jurnal yang ini dikelola oleh Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro ini, telah terakreditasi ke dalam kategori Sinta 3 (S3) pada saat artikel ini diterbitkan, walau pada saat ini telah meningkat menjadi terakreditasi Sinta 2 (S2). Artikel tersedia *online* dan *open access*, dilengkapi ISSN dan tautan DOI, dengan *editorial board* cukup sangat baik dan cukup beragam.

Semarang, 7 Maret 2021

Reviewer 2,



Samsul Ma'rif, SP, MT
NIP. 196912061999031002
Departemen PWK FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

Jumlah Penulis : 2 penulis

Status Pengusul : Achmad Tsani Fahdian, **Fadjar Hari Mardiansjah**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
b. Nomor ISSN : 1858-3903
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 13, No. 4, Desember 2017
d. Penerbit : Universitas Diponegoro
e. DOI artikel (jika ada): <https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18260>
f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18260/12788>
g. Terindeks di Garuda, SINTA 3, BASE, Dimensions, DOAJ

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		
	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	1,7	2	7,4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4,8	5	4,9
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	4,7	5	4,85
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	4,5	6	5,25
Total = (100%)	15,7	18	16,85
Nilai Pengusul : 40% x 16,85 = 6,7			

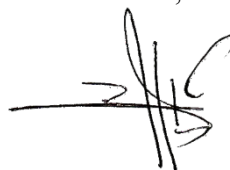
Semarang, 15 Juni 2021

Reviewer 1,



Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP
NIP. 196605061995121001
Departemen PWK FT.Undip

Reviewer 2,



Samsul Ma'rif, SP, MT
NIP. 196912061999031002
Departemen PWK FT.Undip

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 21/E/KPT/2018, Tanggal 9 Juli 2018
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018

Nama Jurnal Ilmiah
Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota
E-ISSN: 2597-9272

Penerbit: Magister Pembangunan wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 12 Nomor 1 Tahun 2016 sampai Volume 16 Nomor 4 Tahun 2020

Jakarta, 9 Juli 2018
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan


Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Journal Profile

JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA

eISSN : 25979272 | pISSN : 18583903

EngineeringUniversitas Diponegoro

S2

Sinta Score



Indexed by GARUDA

15

H-Index

14

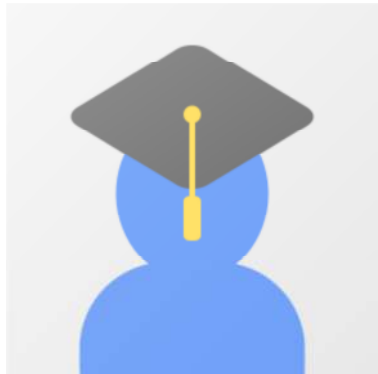
H5-Index

1077

Citations

1021

5 Year Citations

**Penerbit:**

magister pembangunan wilayah dan kota
Universitas Diponegoro

[Website](#) | [Editor URL](#)

Address:

Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Gedung A Lt. 3 Departemen Perencanaan
Wilayah dan Kota Kampus UNDIP
Tembalang Semarang 50275, Indonesia
Semarang

Email:

iwandrudiarto@gmail.com

Phone:

(024) 76486820

Last Updated :

2021-06-15

2016

2017

2018

2019

2020

2021



1

2

3

4

5



Page 1 of 34 | Total Records : 338

Publications**Citation**

Kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon

Y Puspitawati, M Rahdriawan

Jurnal pembangunan wilayah & kota 8 (4), 349-359, 2012

60

Perubahan penggunaan lahan dan kesesuaiannya terhadap RDTR di wilayah Peri-Urban studi kasus: Kecamatan Mlati

T Eko, S Rahayu

Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota 8 (4), 330-340, 2012

60

Pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata pantai yang berkelanjutan (studi kasus: kawasan pesisir pantai Wonokerto kabupaten Pekalongan)

SD Fajriah, M Mussadun

Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 10 (2), 218-233, 2014

31

Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu di Desa Jeruk Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali

Y Sadono

Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 9 (1), 53-64, 2013

26

Permodelan Tsunami dan Implikasinya Terhadap Mitigasi Bencana di Kota Palu

RA Pratomo, I Rudiarto

Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota 9 (2), 174-182, 2013

25

Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul

TR Putra

Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 9 (3), 225-235, 2013

22

Keberlanjutan pengelolaan lingkungan pesisir melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai

H Fitriansah

Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 8 (4), 360-370, 2012

21

JASA DAN ETIKA LINGKUNGAN UNTUK PENGENDALIAN AIR DAN BANJIR SEBAGAI DASAR PENGELOLAAN DAS SERANG

A Setyawan, T Gunawan, S Dibyosaputro, SR Giyarsih

JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA 14 (4), 241-251, 0

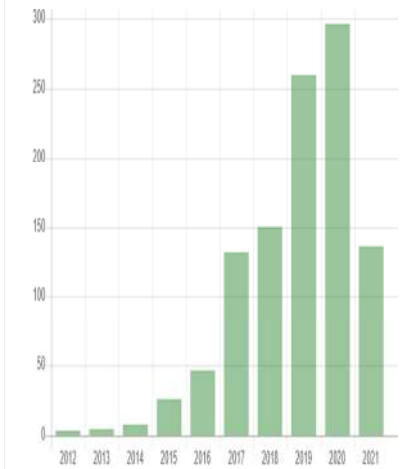
18

Tipologi Segregasi Permukiman berdasarkan Faktor dan Pola Permukiman di Solo Baru, Sukoharjo

A Wulangsari

Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 10 (4), 387-399, 2014

16

Citation Statistics

[Home \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index) / [About the Journal \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about) / [Editorial Team \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about/editorialTeam\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about/editorialTeam)

Editorial Team

People > [Editorial Team \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about/editorialTeam\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about/editorialTeam) |
) [Peer Reviewers \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about/displayMembership/419/0\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/about/displayMembership/419/0)

Editor in Chief

Dr. sc. agr Iwan Rudiarto (ScopusID: [57195474154 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195474154\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195474154))
 (<https://orcid.org/0000-0002-5724-8053>)  (<https://publons.com/researcher/4179929>) Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

Editorial Members

Dr. Ing Wiwandari Handayani (ScopusID: [57160989500 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57160989500\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57160989500))
Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

Rukuh Setiadi, Ph.D (ScopusID: [57195983490 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195983490\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195983490))
 (<https://orcid.org/0000-0003-3419-2584>) Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

Dr. S Sunarti (ScopusID: [57213353846 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213353846\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213353846))
Universitas Diponegoro, Indonesia

Rahmat Aris Pratomo, MT, MSc (ScopusID: [57170611100 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57170611100\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57170611100))
Department of Urban and Regional Planning, Kalimantan Institute of Technology., Indonesia

Dr. Jawoto Sih Setyono (ScopusID: [55324628400 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55324628400\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55324628400))
Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

Wido Prananing Tyas, PhD (ScopusID: [57201116301 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57201116301\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57201116301))
Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

Deva Fosterharoldas Swasto, PhD
Center of Studies for Regional Development Planning, Gadjah Mada University, Indonesia

Dr. Sonia Roitman (ScopusID: [8366708400 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=8366708400\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=8366708400))
 (<https://orcid.org/0000-0001-6555-8062>) School of Earth and Environmental Sciences, Queensland University, Australia, Australia

Ashok Das, PhD (ScopusID: [55450750600 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55450750600\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55450750600))
 (<https://orcid.org/0000-0002-4958-6706>) Department of Urban and Regional Planning, University of Hawaii at Manoa, United States

Managing Editor

Prihantini Prihantini, MT (ScopusID: [57209021097 \(http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57209021097\)](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57209021097))
Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

Layout Editor

Vulkan Raditya Nugraha
Department of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Indonesia

[Home \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index) / [Archives \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/issue/archive/\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/issue/archive/) / [Vol 13, No 4 \(2017\) \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/issue/view/2285\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/issue/view/2285)

Vol 13, No 4 (2017): JPWK Vol 13 No 4 December 2017

DOI: <https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4> (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4>)

Table of Contents

Articles

[Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18260\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18260)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18260/12788>)

👤 Achmad Tsani Fahdian, Fadjar Hari Mardiansjah

📄 Views: **497 (#)** |

395 - 409

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18260?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: [10.14710/pwk.v13i4.18260](https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18260) (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18260>)

🕒 Received: 26 Mar 2018; Published: 26 Mar 2018.

[Persepsi Masyarakat Mengenai Kinerja Pelayanan PAMSIMAS di Kota Semarang \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18261\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18261)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18261/12789>)

👤 Fransisca Chrystalia Trenggono, Hadi Wahyono

📄 Views: **455 (#)** |

411 - 423

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18261?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: [10.14710/pwk.v13i4.18261](https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18261) (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18261>)

🕒 Published: 1 Dec 2017.

[Preferensi Penghuni Terhadap Lingkungan Tempat Tinggal di Rusunawa Marunda, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18262\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18262)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18262/12790>)

👤 Juniarto Ramadhan, Asnawi Manaf

📄 Views: **569 (#)** |

425 - 437

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18262?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: [10.14710/pwk.v13i4.18262](https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18262) (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18262>)

🕒 Published: 1 Dec 2017.

[Kajian Siklus Urbanisasi Pada Wilayah Pinggiran Kota Semarang \(Studi Kasus: Kecamatan Mijen\) \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18263\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18263)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18263/12791>)

👤 Laella Nuzullia, Jawoto Sih Setyono

📄 Views: **795 (#)** |

439 - 450

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18263?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: [10.14710/pwk.v13i4.18263](https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18263) (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18263>)

🕒 Published: 1 Dec 2017.

Tata Kelola Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah (Studi Kasus Kota Semarang) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18264>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18264/12792>)

Lilin Budiati

Views: **604 (#)**

451 - 458

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18264?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/pwk.v13i4.18264** (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18264>)

Published: 1 Dec 2017.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Identitas Kota di Kawasan Kota Tua Muara Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18265>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18265/12793>)

Moh. Adrian, Bambang Setioko

Views: **314 (#)**

459 - 472

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18265?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/pwk.v13i4.18265** (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18265>)

Published: 1 Dec 2017.

Kajian Arahan Penyediaan Ruang Kota Bagi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pendidikan Tembalang, Kota Semarang (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18266>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18266/12794>)

Nur Khasanah Apriliasari

Views: **357 (#)**

473 - 486

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18266?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/pwk.v13i4.18266** (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18266>)

Published: 1 Dec 2017.

Kesetaraan Tingkat Pelayanan Fasilitas Sosial Dalam Perspektif Keadilan Ruang (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18267>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18267/12795>)

Rizal Setiawan, Joesron Alie Syahbana

Views: **394 (#)**

487 - 502

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18267?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/pwk.v13i4.18267** (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18267>)

Published: 1 Dec 2017.

Analisis Pemilihan Moda Transportasi Penduduk Kelurahan Pabuaran-Cibinong Pasca Pengoperasian Kereta Komuter (KRL) Jalur Nambo (Cibinong) – Citayam – Jakarta (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18268>)



(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18268/12796>)

Rosnaeni Rosnaeni, Imam Buchori

Views: **560 (#)**

503 - 517

Citations { 0 } (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18268?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/pwk.v13i4.18268** (<https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18268>)

Published: 1 Dec 2017.

**Pengaruh Karakteristik Penumpang Pesawat Terhadap Peluang
Pemilihan Moda Menuju Bandara Baru Kulonprogo**

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18269>

Wahadi Wibowo, Iwan Rudiarto



<https://ejournal.undip.ac.id>

[/index.php/pwk/article](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article)

[/view/18269/12797](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/18269/12797)

519 - 530

Views: **687 (#)**



2

<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/pwk.v13i4.18269?domain=https://ejournal.undip.ac.id>

[/pwk.v13i4.18269?domain=https://ejournal.undip.ac.id](https://ejournal.undip.ac.id)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/pwk.v13i4.18269** (<https://doi.org>

[/10.14710/pwk.v13i4.18269](https://doi.org/10.14710/pwk.v13i4.18269))

Published: 1 Dec 2017.



00299794 JPWK_statistic

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Mailing Address

Perpustakaan Perencanaan Wilayah dan Kota Gedung A Lt. 3 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik - Universitas Diponegoro

Semarang 50275, Indonesia Telp. (024) 7460054 ext.104

Copyright ©2021 [Universitas Diponegoro](https://www.undip.ac.id/). Powered by [Public Knowledge Project OJS](https://www.publicknowledgeproject.org/) and [Mason Publishing OJS theme](https://masonpublishing.com/).

Tata Kelola Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah (Studi Kasus Kota Semarang)

Lilin Budiati

Diterima : 5 November 2017

Disetujui : 1 Desember 2017

ABSTRACT

This study is aimed to examine and analyse the governance of poverty countermeasure acceleration in Central Java Province with Semarang City as the case study. The policy of poverty countermeasure acceleration was realized through the Presidential Regulation No. 15/2010, which was followed up with Minister of Internal Affairs Regulation No. 42/2010. This study is a developmental study with qualitative approach by using primary and secondary data. Research findings were interpreted by futuristic approach to describe the future reality that will be constructed. The research results show that: (1) The governance of poverty countermeasure acceleration has not been vertically and horizontally integrated yet; (2) Coordination which will be developed through TKPK formation at the provincial, city/district level has not been realized yet because of procedural conflict; (3) The poverty countermeasure acceleration program has not been oriented yet to production, trading, and investment activities in the free market place; (4) The solution of governance problem is an effective team formation by the Governor of Central Java Province.

Keywords: Governance, Acceleration, Poverty Countermeasure

ABSTRAK

Studi ini mengkaji dan menganalisa tentang Tata Kelola Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah dengan studi kasus di Kota Semarang. Kebijakan percepatan penanggulangan kemiskinan direalisasikan melalui Perpres No. 15/2010 yang ditindaklanjuti dengan Permendagri No. 42/2010. Penelitian ini adalah studi pengembangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai data primer dan data sekunder. Temuan hasil penelitian diinterpretasikan secara futuristik untuk menggambarkan realitas masa depan yang akan dikonstruksikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tata kelola program percepatan penanggulangan kemiskinan belum terintegrasi baik secara vertikal maupun horizontal; (2) Koordinasi yang akan dibangun melalui pembentukan TKPK Provinsi dan Kabupaten/Kota belum terealisasi akibat adanya konflik prosedural; (3) Program percepatan penanggulangan kemiskinan belum berorientasi pada kegiatan produksi, perdagangan, dan investasi di pasar bebas; (4) Solusi terhadap persoalan tata kelola adalah pembentukan tim efektif oleh Gubernur Jawa Tengah.

Kata Kunci: Tata Kelola, Percepatan, Penanggulangan Kemiskinan

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah bangsa yang mendesak dan memerlukan penanganan sistematis holistik dan terpadu dalam rangka memenuhi hak-hak dasar warga negara sebagaimana diatur didalam konstitusi. Sehubungan dengan hal itu, di dalam Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Pasal 1, ayat (1) dan (2) ditetapkan bahwa: (1) Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang dilaksanakan secara bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat

¹Widyaiswara Ahli Utama, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah (BPSDMD) Jawa Tengah
Kontak Penulis : lilinbudiati@yahoo.com

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Identitas Kota di Kawasan Kota Tua Muara Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Moh. Adrian¹, Bambang Setioko²

Diterima : 8 Februari 2017

Disetujui : 1 Desember 2017

ABSTRACT

The existence of the town can not be separated from its identity, that all the city has a different identity, both positive and negative. The identity of a city is unique conditions and characteristics that distinguish it from other cities. Kota Tua Tebo has an identity with the history of its existence, but because of the policy direction of the development of the City Tebo, the region began to change the identity of the city that are currently physically known only as the old market area and non-physical only a region that is not known as Tebo city beginning. The approach used in this study is a quantitative deductive rationalistic by using descriptive analysis of empirical and statistical factor analysis. Factors affecting the change of identity of the city in the Old Town area Tebo Tebo ditemukan 2 (two) factors, namely physical (organization of space) and non-physical factors (activity and policy space), and 10 (ten) identity factor town. Recommendation is to pay attention and consider each development policy based on the condition of attachment, attention to the development of the city in the future and visual character of the area.

Keywords: factors, changes and the identity of city

ABSTRAK

Keberadaan kota tidak lepas dari identitasnya, bahwa semua kota mempunyai identitas yang berbeda, baik yang positif maupun negatif. Identitas sebuah kota adalah keunikan kondisi dan karakteristik yang membedakannya dengan kota lainnya. Kawasan Kota Tua Kabupaten Tebo memiliki suatu identitas dengan sejarah keberadaannya, namun karena adanya perkembangan arahan pembangunan Kota Tebo, kawasan ini mulai mengalami perubahan identitas kotanya yang saat ini secara fisik hanya dikenal sebagai kawasan pasar lama dan secara non fisik hanya menjadi kawasan yang tidak dikenal sebagai awal mula kota Kabupaten Tebo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif kuantitatif rasionalistik dengan teknik analisis deskriptif empiris dan analisis faktor statistik. Faktor yang mempengaruhi perubahan identitas kota di Kawasan Kota Tua Muara Tebo Kabupaten Tebo ditemukan 2 (dua) faktor, yaitu faktor fisik (organisasi ruang) dan faktor non fisik (aktivitas dan kebijakan ruang), serta 10 (sepuluh) faktor identitas kota. Rekomendasi yang diberikan adalah memperhatikan dan mempertimbangkan setiap kebijakan pembangunan dengan didasarkan kondisi attachment, perhatian pada perkembangan kota di masa depan dan karakter visual kawasan.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Perubahan dan Identitas Kota

PENDAHULUAN

Kawasan Kota Tua Muara Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi merupakan kawasan yang menjadi awal mula perkembangan Kota Tebo Kabupaten Tebo dengan Kabupaten Bungo,

¹ Kantor Dinas PUPR, Jl. Lintas Tebo – Bungo KM 12, Muara Tebo - Jambi

Kontak Penulis : adrianbappeda@gmail.com

² Departemen Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah

Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semaraang Tengah, Kota Semarang

by Fadjar Mardiansjah

Submission date: 18-Feb-2021 10:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1512004814

File name: Permukiman_Pusat_Kota_di_Kelurahan_Pandansari_Kec_Smg_Tengah.pdf (1.08M)

Word count: 5154

Character count: 33000

Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

Achmad Tsani Fahdian¹, Fadjar Hari Mardiansjah²

Diterima : 13 Juli 2017
Disetujui : 1 Desember 2017

ABSTRACT

The less settlements, especially in urban settlements, urban regeneration is needed to support the preparation of residential land. The purpose of this study is to determine the preferences of the development of residential areas located downtown if influenced by internal and external factors that exist around the area. The research method used in this study is quantitative-qualitative mix method, with survey technique and descriptive statistical analysis using cross-sectional (crosstab) and chi-square test. The result of the research shows that the better education level with the old age with the status of HGB occupancy, Pandansari residents mostly have non-permanent job and utilize occupancy to trade. For residential characteristics, one floor functioned as a private residence, while 2 floors for residence kos, there are also in the form of shophouses, inns, hotels, and even there is an apartment being built. Residential preference of Pandansari residents to their present occupancy of shelter, safe environment of flood, tranquility, and hygiene, good drainage condition, effectiveness of water quality provision, electricity supply, good quality of educational facilities, and proximity to trading facilities. Implementation of the concept of city cluster development can be done if: equal land area, model model house, community access road, fair tax policy between landowners, controlled population density, fair management cooperation with investors, economic improvement, and the common vision of residents.

Keywords: Preference, City Cluster Development, Urban Regeneration, Settlement

ABSTRAK

Semakin minimnya lahan permukiman, terutama permukiman pusat kota, maka dibutuhkan regenerasi perkotaan untuk mendukung penyiapan lahan tempat tinggal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui preferensi perkembangan kawasan permukiman yang terletak pusat kota apabila dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang ada di sekitar wilayah tersebut dengan pengembangan konsep kluster perkotaan. Metode penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah metode mix kuantitatif-kualitatif, dengan teknik survey (dan menggunakan citra satelit quickbird) dan analisis statistik deskriptif menggunakan tabel silang (crosstab) dan uji chi-square. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa tingkat pendidikan yang lebih baik dengan usia yang cukup berumur dengan status kepemilikan hunian HGB, penduduk Pandansari sebagian besar memiliki pekerjaan tidak tetap (wirausaha) dan memanfaatkan hunian untuk berdagang. Hunian 1 lantai difungsikan sebagai hunian tinggal pribadi, sedangkan 2 lantai untuk hunian kos, ada juga yang berupa ruko, losmen, hotel, dan bahkan ada yang sedang dibangun apartemen. Preferensi hunian responden lebih pada tipologi yang sesuai kebutuhan, aman dari banjir, tenang, bersih, memiliki kondisi drainase yang baik, kualitas air bersih, penyediaan listrik, sarana pendidikan yang baik, dan dekat sarana perdagangan. Penerapan konsep city cluster development dapat dilakukan jika: luas lahan yang disamakan, rumah model contoh, akses jalan untuk masyarakat, kebijakan pajak yang adil antara pemilik lahan, kepadatan penduduk yang bisa dikendalikan, kerjasama pengelolaan yang adil dengan investor, peningkatan ekonomi, dan yang terakhir kesamaan visi penduduk.

Kata Kunci: Preferensi, pengembangan kluster perkotaan, regenerasi perkotaan, permukiman

¹ Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro
Kontak Penulis : tsanifahdian@gmail.com

² Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Padatnya penduduk dapat mempengaruhi kebutuhan tempat tinggal serta dapat mempengaruhi gaya hidup dari kelompok masyarakat yang ada di suatu wilayah tersebut. Teori Ekonomi Makro yang dikemukakan Thomas R Malthus (Mantra, 2000:34) menyebutkan bahwa perkembangan penduduk dapat mempengaruhi *supply* bahan baku dan mengakibatkan kekurangan bagi masyarakat yang memiliki *demand* cukup besar. Hal ini dapat diartikan, semakin padat kondisi suatu wilayah semakin tinggi kebutuhan masyarakat akan lahan tempat tinggal sehingga pemenuhan akan lahan tersebut semakin kecil (rendah). Hal tersebut terjadi di beberapa negara berkembang dengan penduduk padat, yang merupakan sebuah permasalahan yang klasik.

Semakin tingginya pertumbuhan penduduk dan berkembang permasalahan sosial ekonomi masyarakat, pada gilirannya menimbulkan gejala-gejala penyakit masyarakat. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga mengalami permasalahan kepadatan penduduk, kebutuhan tempat tinggal di perkotaan dan perubahan gaya hidup masyarakat, hal ini juga berlaku di Kota Semarang. Tingginya permintaan akan lahan komersil di sekitar Kelurahan Pandansari juga mempengaruhi berkembangnya tempat tinggal. Banyak pemukiman penduduk yang beralih fungsi dari rumah tinggal menjadi rumah kos.

Pemanfaatan lahan ruang terbuka privat pada perumahan terencana dan perumahan tidak terencana di Kelurahan Pandansari memiliki beberapa kontribusi penting dalam berkembang dan stagnansinya kawasan permukiman di wilayah tersebut. Permukiman di pusat kota yang dimiliki oleh komunitas penduduk dengan ekonomi yang (MBR) memiliki potensi yang besar terhadap regenerasi perkotaan terutama di kelurahan Pandansari. Sebagai lokasi segitiga emas Kota Semarang, tentunya lokasi ini menjadi prioritas pengembangan properti baik untuk sektor perdagangan maupun permukiman kota yang berupa kampung. Meskipun begitu menurut Zaluska (2016), kekuatan dari ekonomi masyarakat kampung/kelurahan juga mendorong dampak dengan signifikan sebagai hasil dari kesuksesan proses regenerasi perkotaan.

Kondisi perkembangan infrastruktur dan sarana prasarana di sekitar Kelurahan Pandansari menggambarkan bahwa transformasi permukiman di area Kelurahan Pandansari dan kondisi permukiman memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan utama yang muncul di sekitar Kelurahan Pandansari adalah semakin menurunnya jumlah penduduk asli Kelurahan Pandansari, yang berbanding terbalik dengan pembangunan hunian. Rumah-rumah tinggal di kelurahan ini semakin banyak yang bertransformasi sebagai hunian sewa ataupun kos yang dihuni masyarakat pendatang bahkan ada yang berubah menjadi bukan sebagai tempat tinggal.

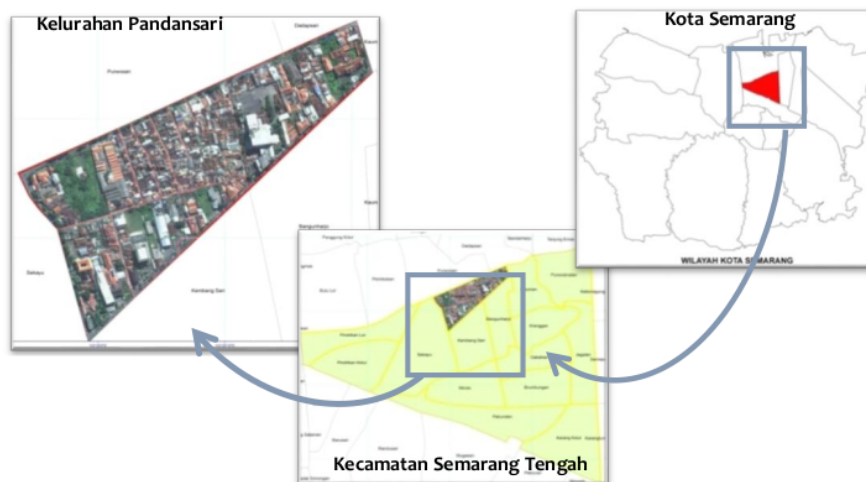
Maka perlu dikaji lebih lanjut kondisi perkembangan wilayah dan penduduk di sekitar Kelurahan Pandansari berupa jenis permukiman seperti apa yang dapat dikembangkan di kawasan Kelurahan Pandansari sehingga kebutuhan bermukim masyarakat terpenuhi dan kawasan Kelurahan Pandansari dapat dikembangkan sebagai kawasan terpadu untuk pengembangan Permukiman, Perkantoran, dan Perdagangan. Dari uraian permasalahan di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah preferensi bermukim penduduk, mengenai permukiman yang dapat di kembangkan di kawasan Pusat Kota (Kelurahan Pandansari) dengan menggunakan konsep *city cluster development* ?”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kuantitatif ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Sehubungan dengan studi ini, maka analisis ini akan digunakan untuk menganalisis kepuasan masyarakat mengenai kepuasan mereka terhadap tempat tinggal mereka. Analisis deskriptif kualitatif juga dipergunakan untuk analisis preferensi jenis dan tipe permukiman yang dapat dikembangkan di kawasan permukiman pusat kota (dan juga menggunakan teknik survey menggunakan verifikasi citra satelit). Masyarakat asli merupakan masyarakat yang memiliki tempat tinggal dan menetap antara tahun 1990 hingga 2015 di Kelurahan Pandansari. Hasil wawancara terhadap narasumber tersebut kemudian diolah dengan cara pengkodean data, reduksi data dan kemudian kategorisasi data.

Analisis deskriptif kuantitatif dipergunakan dalam studi ini berkaitan dengan masalah penduduk, seperti jumlah penduduk, kondisi sosial ekonomi penduduk, dan analisis faktor yang berpengaruh terhadap preferensi masyarakat atau penduduk asli dalam bermukim di Kelurahan Pandansari melalui analisis distribusi frekuensi dan analisis *crosstabs* dengan uji *chi-square*.

GAMBARAN UMUM WILAYAH



Sumber: Citra Quickbird Kota Semarang Th.2015

GAMBAR 1
PETA ORIENTASI KELURAHAN PANDANSARI

Luas wilayah Kelurahan Pandansari yaitu 46,6 Ha, dengan mayoritas wilayahnya berupa kawasan campuran perdagangan dan jasa. Selain kawasan campuran perdagangan dan jasa, juga terdapat kawasan permukiman non-formal atau yang sering dikenal dengan kampung. Selain di kenal dengan istilah kampung pandansari, pembagian wilayah administrasi Kelurahan Pandansari dibagi menjadi 24 Rukun Tetangga (RT).

Orbitasi Kelurahan Pandansari sebagai berikut :

- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : ± 2 Km
- Jarak dari pusat pemerintahan kota : ± 3 Km
- Jarak dari ibukota provinsi : ± 2 Km

Dari orbitasi tersebut dapat diketahui bahwa Kelurahan Pandansari merupakan kampung Kota yang berada di sekitar tengah Kota Semarang. Untuk menempuh pemerintahan kecamatan di Kelurahan Pandansari, membutuhkan waktu minimal 5 menit menggunakan kendaraan bermotor dan untuk menempuh pusat pemerintahan Kota Semarang membutuhkan waktu minimal 10 menit.



Sumber: Survey Lapangan, 2017 dan Citra Quickbird Kota Semarang Th.2015

GAMBAR 2
KONDISI PENGGUNAAN LAHAN KELURAHAN PANDANSARI

KAJIAN LITERATUR

Pengembangan Pemukiman

Upaya pengembangan permukiman yang diselenggarakan melalui kegiatan penetapan lokasi dan perencanaan kawasan termasuk untuk mitigasi bencana; penyediaan tanah; penyiapan lahan; penyediaan prasarana dan sarana kawasan; dan pengendalian pelaksanaan pengembangan kawasan (Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 tentang Pengembangan Perumahan Kawasan Khusus, Pasal 1 Bab Ketentuan). Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah strategi pengembangan permukiman yang terpadu dan komprehensif dari mulai lingkup kecil ke skala besar. Scheller (2015) dalam Fraser (2016) di negara maju terdapat asosiasi pemilik rumah yang disebut dengan HOA, mereka berperan sebagai pemain kunci dari suatu wilayah yang melakukan serangkaian tugas yang kompleks untuk mengatur pemilik rumah guna meningkatkan nilai tukar properti lingkungan.

Preferensi

Preferensi berasal dari kata preference/prefer (Inggris) yang artinya lebih suka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), preferensi diterjemahkan sebagai kecenderungan untuk memilih sesuatu dari pada yang lain. Menurut Porteus (dalam Saputra, 2000:10 dalam Kasidi, 2014), preferensi merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu. Dan komponen-komponen tersebut adalah :

Perception (Persepsi), *Attitude* (sikap), *Value* (nilai), *Preference* (Kecenderungan), dan *Satisfaction* (kepuasan).

Regenerasi Perkotaan

Era re-generasi perkotaan mulai dikembangkan semenjak adanya revolusi industri yang kemudian dikenal bahwa lokasi industri atau pabrik berada di pusat kota, dengan adanya regenerasi perkotaan mulai beralih lokasi pabrik mulai menjauhi lokasi pusat perkotaan dimana pusat kota mulai di gunakan sebagai pusat perdagangan dan jasa serta beberapa permukiman untuk penduduk dan buruh. Fauveaud (2014) dengan meningkatnya spesialisasi perusahaan lokal didalam bisnis real estate, hal ini menjadi strategi peningkatan penggunaan modal real estate untuk mendukung keberlangsungan administrasi sistem penyediaan perumahan, dan penyediaan lapangan kerja, baik dari perusahaan lokal maupun pemerintah yang terletak di pusat kota. Dapat dikatakan dalam keberlangsungannya regenerasi perkotaan memiliki dimensi-dimensi yang fokus pada beberapa unsur seperti lapangan pekerjaan, kualitas hidup, hingga pemerintahan. Menurut Roberts (2000:22) dalam Tallon (2010), fitur kunci dari regenerasi perkotaan adalah:

- Adanya kegiatan intervensi;
- Adanya kegiatan yang melintasi sektor publik, swasta dan sukarela dan masyarakat;
- Adanya kegiatan yang kemungkinan akan mengalami perubahan yang cukup besar dalam struktur kelembagaan dari waktu ke waktu didalam menanggapi perubahan situasi ekonomi, sosial, lingkungan dan politik;
- Adanya sarana memobilisasi upaya kolektif dan menyediakan dasar untuk negosiasi solusi yang tepat;
- Dan adanya sarana untuk menentukan kebijakan dan tindakan yang dirancang untuk memperbaiki kondisi daerah perkotaan dan mengembangkan struktur kelembagaan yang diperlukan untuk mendukung penyusunan proposal yang spesifik.

Pembangunan Kluster Perkotaan/ City Cluster Development (CCD)

Menurut Choe (2010:39-43), terdapat beberapa faktor kunci dalam menilai Potensi Pertumbuhan Pembangunan Kluster Kota diantaranya adalah:

Kelembagaan, demografi, dan inklusifitas dari perkotaan atau pedesaan miskin, Permasalahan Perencanaan Pembangunan Sumberdaya Lahan dan Kepemilikan Lahan, Potensi pertumbuhan ekonomi dan fungsi perdagangan, Perpajakan, masalah fiskal Infrastruktur dan konektivitas informasi, dan Partisipasi Sektor Swasta.

HASIL PEMBAHASAN

Karakteristik Sosial Ekonomi Kelurahan Pandansari

Memang pada dasarnya sosial kapital menurut Satkin (2007) merupakan salah satu pembentuk adanya ruang didalam suatu masyarakat dimana untuk kelurahan Pandansari semakin tahun ke tahun menciptakan kampung yang menyediakan tempat tinggal atau permukiman untuk masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan jumlah responden (lihat Gambar 3) menurut jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 34% dan jumlah responden perempuan adalah 66%. Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui bahwa mayoritas penduduk asli yang masih menetap di Lingkungan Kelurahan Pandansari adalah Laki-laki. Berdasarkan jenis kelamin, antara lain perbandingan jumlah laki-laki 48 orang dan perempuan 32 orang.

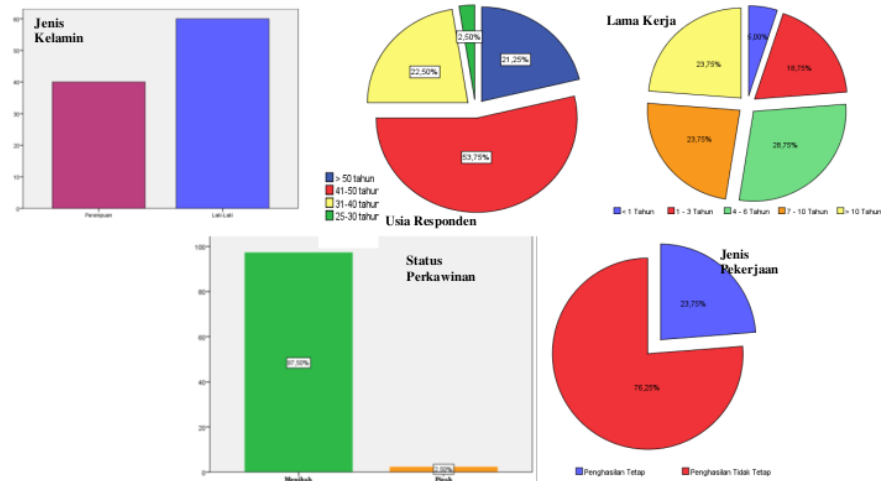
Mayoritas responden adalah laki-laki dimana persentase laki-laki sebesar 60% sedangkan sisanya 40% adalah perempuan. Di lingkungan Kelurahan Pandansari mayoritas adalah Laki-laki yang menempati rumah atau sebagai warga asli Pandansari, sedangkan penduduk asli Kelurahan Pandansari berjenis kelamin perempuan memilih menetap karena sudah sesuai dengan kebutuhan anggota keluarga. Laki-laki penduduk asli umumnya lebih memilih untuk tinggal karena dapat dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

Berdasarkan grafik rentang usia (lihat Gambar 3) menunjukkan bahwa dari total 80 responden, mayoritas responden berada pada usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 53,8% dari total responden, selanjutnya adalah pada usia 31-40 tahun sebanyak 22,5% serta penduduk yang berusia >50 tahun sebanyak 17%. Dari total seluruh responden kelompok umur 1 dengan jumlah 2 responden memiliki range usia tahun 25-30, kelompok umur 2 dan 3 yang pada range usia 31-40 tahun memiliki perbandingan jumlah 10 orang berusia 31-40 tahun dan 43 orang berusia antara 41-50 tahun dan kelompok umur 4 seluruhnya atau 17 orang berusia >55 tahun.

Berdasarkan hasil rekap data yang diperoleh (lihat Gambar 3) dari responden, mayoritas masyarakat Kelurahan Pandansari memiliki latar belakang pendidikan hanya sampai tingkat SMA yaitu sebanyak 45%, kemudian SD dengan total 20%, lulusan SMP sebanyak 15%, lulusan Sarjana 13%, dan responden yang tidak sekolah hanya sebanyak 6,3%.

Dari lama tinggal (lihat Gambar 3), responden yang telah tinggal di Kelurahan Pandansari antara <17 tahun sebanyak 35% sedangkan sisanya yang tinggal lebih lama yaitu di range 18-20 tahun sebanyak 43,75%. Responden dengan lama tinggal lebih dari 21 tahun keatas sudah tinggal di Pandansari dengan jumlah sebanyak 5% (21-23 tahun), sedangkan untuk waktu lama tinggal antara 24-26 tahun sebanyak 12,5% responden merupakan penduduk asli, dan responden penduduk asli yang sudah tinggal lebih dari 27 tahun sebanyak 3,75%. Berdasarkan hasil rekap data yang diperoleh dari responden, mayoritas masyarakat Kelurahan Pandansari memiliki latar belakang pendidikan hanya sampai tingkat SMA yaitu sebanyak 45%, kemudian SD dengan total 20%, lulusan SMP sebanyak 15%, lulusan Sarjana 13%, dan responden yang tidak sekolah hanya sebanyak 6,3%.

Karena kedekatan jarak dari rumah menuju tempat kerja, hal tersebut juga mempengaruhi lama kerja responden di tempat kerja. Dilihat dari grafik diatas sebanyak 28,75% responden bekerja selama 4-6 tahun, 23,75% memiliki lama kerja 7-10 tahun dan >10 tahun. Sedangkan beberapa penduduk yang baru bekerja atau bekerja dengan kurang dari 1 tahun sebanyak 5%.

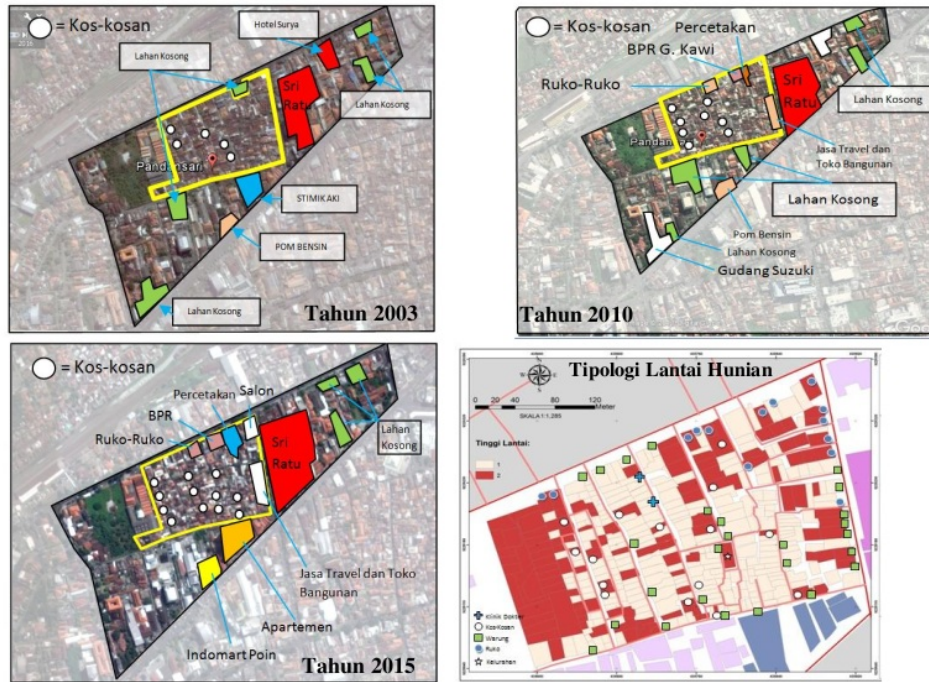


Sumber: Hasil Analisis dan Survey Lapangan, 2017

GAMBAR 3
GRAFIK KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KELURAHAN PANDANSARI

Karakteristik Perkembangan Permukiman Kelurahan Pandansari

Pendekatan pada penelitian tentang karakteristik perkembangan permukiman dilakukan dengan pendekatan top-down, dimana pendekatan top-down dapat menggunakan data sensus/survey maupun data penginderaan jauh (Pimenta dalam Wardani, 2015). Kawasan yang sebagian besar mengalami perkembangan atau perubahan di Kelurahan Pandansari berada di kawasan dengan peruntukan perdagangan, jasa, dan perkantoran. Sedangkan untuk kawasan permukiman luasan penggunaan lahan permukiman tidak banyak berkurang dari Tahun 2003 hingga 2017, akan tetapi fungsi hunian yang berada di Kelurahan Pandansari sebagian mengalami perubahan fungsi dari awalnya sebagai tempat tinggal kini menjadi tempat bekerja (seperti percetakan dan juga jasa agen travel dan toko material bangunan).



Sumber: Citra Quickbird Kota Semarang Th 2003-2010-2015 dan Survey Lapangan, 2017

GAMBAR 4
KONDISI PERKEMBANGAN PERMUKIMAN DI PANDANSARI

Lefebvre dalam Buser (2012:284) mengajukan dimensi triadic dari ruang yang menunjukkan produksi spasial, yaitu praktik spasial, representasi ruang, ruang representasi. Dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas spasial yang simultan dan relasi sosial penduduk. Jika dibandingkan dengan citra satelit Kelurahan Pandansari Tahun 2010, terlihat beberapa perubahan yang terjadi di kawasan peruntukan perdagangan dan jasa. Sebagian besar wilayah di Kelurahan Pandansari memang di kelilingi peruntukan kawasan perdagangan, jasa, dan perkantoran. Dari citra satelit di atas terlihat kawasan perdagangan dan jasa memang pada Tahun 2003 lebih fokus pada perkembangan mall sri ratu yang berada di Jalan Pemuda. Hal tersebut dikarenakan banyak penduduk di Kelurahan Pandansari yang merupakan pedagang kain dan membuka gudang ataupun showroom dari pasar yang mereka tuju (Pasar Johar), kebanyakan toko kain/textile yang terdapat di sekitar Kelurahan Pandansari merupakan pedagang di pasar Johar yang membuka cabang di kawasan ini.

Pada Tahun 2015 dari citra satelit dan hasil survey, di dapatkan bahwa perkembangan kawasan permukiman pusat kota di Kelurahan Pandansari tidak mengalami banyak perubahan, bahkan dapat dikatakan tetap atau stagnan dengan luas wilayah perumahan tapak informal dari tahun ke tahun sama 42 hektar (BPS, 2015). Sedangkan untuk penggunaan lahan yang berubah cukup banyak adalah di sektor perdagangan dan jasa, terutama dilihat pada citra satelit Tahun 2015, terdapat pembangunan apartemen, dibukanya restoran "Rodjo" dan jasa Pijat Refleksi di sekitar Jalan Sayidan, tersedianya indomaretPoin, dan SPBU baru di samping indomaretPoin (swalayan 24 jam).

Preferensi Hunian yang dimiliki Saat Ini di Kelurahan Pandansari

Karplus (2012) menyebutkan bahwa salah satu karakter ruang sebagai produk sosial adalah pengalaman kehidupan. Preferensi dalam hal ini digunakan sebagai asumsi pengalaman kehidupan penduduk asli yang sudah lama tinggal di Pandansari. Dari sebagian besar responden yang telah di survey, responden lebih tertarik untuk mengisi form aspek fisik hunian daripada aspek lain. Beberapa responden ada yang langsung mengisi sesuai dengan pandangan mereka, tetapi untuk bagian fisik mereka cukup antusias. Dari hasil analisis kuisoner didapatkan bahwa responden merasa puas dengan tipologi hunian mereka, dengan jumlah responden 53 orang yang merupakan penduduk asli dan sudah lama tinggal di Kelurahan Pandansari. Berikut ini merupakan tabel hasil crosstab dan analisis chi-square mengenai kepuasan responden terhadap tipologi hunian yang di miliki.

TABEL 1
CROSSTAB KEPUASAN TIPOLOGI HUNIAN SESUAI KEBUTUHAN

			Tingkat Kepuasan Tipologi			Total
			Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	
Kepuasan Tinggal di Pandansari	Tidak Puas	Count	0	6	1	7
	Cukup Puas	Count	1	10	3	14
	Puas	Count	1	8	2	11
	Sangat Puas	Count	5	12	31	48
Total		Count	7	36	37	80
		%	8,8%	45,0%	46,3%	100,0%

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2017

Dilihat dari hasil analisis crosstab dan hasil uji chi-square dengan program statistik, terlihat adanya hubungan positif (nilai korelasi positif) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lama tinggal dengan tingkat kepuasan terhadap tipologi. Sehingga didapatkan bahwa penduduk asli yang puas dan sudah lama tinggal di pandansari PUAS dengan tipologi hunian mereka. Dilihat dari hasil analisis crosstab dan hasil uji chi-square dengan program statistik, terlihat adanya hubungan positif (nilai korelasi positif) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lama tinggal dengan tingkat kepuasan terhadap tipologi. Sehingga didapatkan bahwa penduduk asli yang puas dan sudah lama tinggal di pandansari PUAS dengan tipologi hunian mereka.

TABEL 2
HUBUNGAN VARIABEL PREFERENSI HUNIAN YG DIMILIKI SAAT INI

Variabel	Hubungan		Sig.	Ket
	Ada	Tidak Ada		
Aspek I: Fisik Hunian				
Tipologi Hunian yg sesuai kebutuhan	✓		,002	Preferensi penduduk pada tipologi hunian yg sesuai kebutuhan
Luas hunian yg Memadai		✓	,926	Tidak ada keterkaitan
Lokasi Hunian yg strategis		✓	,165	Tidak ada keterkaitan
Status kepemilikan hunian		✓	,872	Tidak ada keterkaitan
Jumlah dan Fungsi Ruangan		✓	,287	Tidak ada keterkaitan
Kualitas Material Bangunan		✓	,582	Tidak ada keterkaitan

Variabel	Hubungan		Sig.	Ket
	Ada	Tidak Ada		
Peralatan rumah tangga		✓	,972	Tidak ada keterkaitan
Aspek II: Lingkungan Hunian				
Lingkungan Hunian yg aman dari banjir	✓		,009	Preferensi penduduk memilih hunian yg aman dari banjir
Kecukupan kesempatan kerja	✓		,010	Preferensi penduduk memilih kecukupan kesempatan kerja di sekitar hunian
kemudahan akses ke pusat pelayanan		✓	,912	Tidak ada keterkaitan
keamanan lingkungan Hunian		✓	,826	Tidak ada keterkaitan
Ketenangan Lingkungan Hunian	✓		,002	Preferensi penduduk memilih ketenangan lingk. hunian di Pandansari
kebersihan lingkungan hunian	✓		,010	Preferensi penduduk memilih kebersihan lingkungan hunian
Aspek III: Sarana Prasarana Lingkungan Hunian				
Kondisi jalan memadai		✓	,174	Tidak ada keterkaitan
Saluran drainase yg baik dan memadai	✓		,002	Preferensi penduduk memilih drainase lingkungan hunian yg baik
kecukupan fasilitas persampahan		✓	,252	Tidak ada keterkaitan
Ketersediaan dan kualitas air bersih	✓		,008	Preferensi penduduk memilih ketersediaan air bersih di lingk. Hunian
kecukupan fasilitas pembuangan limbah		✓	,241	Tidak ada keterkaitan
efektivitas penyediaan listrik	✓		,010	Preferensi hunian memilih efektivitas ketersediaan listrik di lingk. hunian
ketersediaan pengendalian kebakaran		✓	,323	Tidak ada keterkaitan
kualitas sarana pendidikan yang baik	✓		,003	Preferensi penduduk mementingkan adanya sarana pendidikan yg baik
kemudahan akses sarana kesehatan		✓	,346	Tidak ada keterkaitan

Variabel	Hubungan		Sig.	Ket
	Ada	Tidak Ada		
kedekatan dengan sarana perdagangan	✓		,009	Preferensi penduduk mementingkan sarana kesehatan di lingkungan
ketersediaan ruang terbuka (hijau dan non hijau)		✓	,600	Tidak ada keterkaitan
Aspek IV: Lingkungan Sosial				
Interaksi sosial yang baik dengan tetangga		✓	,800	Tidak ada keterkaitan
Kegiatan di lingkungan hunian		✓	,596	Tidak ada keterkaitan

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2017

Dari tabel temuan studi diatas, diketahui bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi preferensi penduduk asli dalam menentukan tempat hunian yang mereka miliki serta untuk perkembangan pemukiman yang di inginkan. Dari preferensi hunian mereka saat ini didapatkan: dari aspek fisik hunian: hanya aspek tipologi hunian saja yang mempengaruhi penduduk asli dalam menentukan lingkungan hunian. Sedangkan dari aspek lingkungan hunian: lingkungan yang aman dari banjir, kecukupan kesempatan kerja, ketenangan lingkungan hunian, dan kebersihan lingkungan hunian mempengaruhi penduduk asli dalam menentukan lokasi hunian yang mereka tempati saat ini. Dari aspek sarana prasarana lingkungan, diperoleh bahwa: kondisi drainase yang baik, efektivitas penyediaan kualitas air bersih, efektivitas penyediaan listrik, kualitas sarana pendidikan, dan kedekatan dengan sarana perdagangan memiliki hubungan dan keterkaitan dengan preferensi penduduk asli dalam menentukan lokasi hunian mereka saat ini. Hal ini juga berkaitan dengan utilitas yang tersedia di dalam permukiman informal di pusat kota. Untuk aspek lingkungan sosial, tidak ada variabel maupun faktor-faktor yang mempengaruhi penduduk asli dalam preferensi hunian tempat tinggal di Kelurahan Pandansari.

Preferensi Hunian yang Akan di Kembangkan di Kelurahan Pandansari

Dari hasil penelitian yang dilakukan, akan dianalisis preferensi penduduk mengenai perkembangan permukiman yang akan dikembangkan baik berupa pengembangan hunian bersama maupun dengan pengembangan permukiman model City Cluster Development (CCD). Dalam perkembangan permukiman yang ramah kepada masyarakat, tentunya memerlukan keterlibatan publik, terutama tentang menginformasikan, mendidik, mempromosikan pertukaran informasi, interaksi dan mencari masukan dari masyarakat (Vantanen and Marttunen dalam Li, 2016). Berkaitan dengan konsep CCD, digali pertanyaan apakah masyarakat menginginkan adanya CCD di kelurahan tersebut. Dari hasil crosstab di dapatkan tabel seperti berikut ini:

TABEL 3
CROSSTAB PERSETUJUAN INVESTASI CITY CLUSTER DEVELOPMENT

			Setuju Investasi					Total
			Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Kepuasan Tinggal di Pandansari	Tidak Puas	Count	3	4	0	0	0	7
	Cukup Puas	Count	9	3	0	1	1	14

	Puas	Count	4	3	2	1	1	11
	Sangat Puas	Count	22	16	3	3	4	48
Total		Count	38	26	5	5	6	80
		% Of Total	47,5%	32,5%	6,3%	6,3%	7,5%	100,0%

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2017

Responden yang merupakan penduduk asli sebagian besar menjawab tidak setuju tentang adanya model CCD di Kelurahan Pandansari. 38 responden menjawab sangat tidak setuju (47,5%), 26 responden menjawab tidak setuju (32,5%), sedangkan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 responden (6,3%), menjawab setuju sebanyak 5 responden (6,3%), dan 6 responden menjawab sangat setuju.

TABEL 4
UJI CHI-SQUARE INVESTASI CITY CLUSTER DEVELOPMENT

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,141a	12	,774
Likelihood Ratio	9,312	12	,676
Linear-by-Linear Association	,837	1	,360
N of Valid Cases	80		

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2017

a. 16 cells (80,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,44.

Berdasarkan dari uji chi-square diperoleh nilai signifikansi $>0,005$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,774. Sedangkan dari tabel 4.79 (Symmetric Measures) diperoleh nilai koefisien kontingensi 0,304 dan koefisien phi dan cramer's V lebih kecil menunjukkan kedua variabel independen, tapi dengan nilai signifikansi korelasi Spearman $>0,01$ maka menunjukkan kepuasan penduduk asli yang puas tinggal di Pandansari tidak terpengaruh adanya program pembangunan model CCD, walaupun ada beberapa responden yang menjawab setuju dengan beberapa syarat yang memang harus dipenuhi untuk mencapai keberlanjutan dan mempertahankan kampung dari perubahan fungsi hunian yang semakin banyak dan dipengaruhi keberadaan lokasi Kelurahan Pandansari yang terletak di pusat kota dan dekat dengan transportation hub (dalam hal ini Stasiun Poncol).

Beberapa diantara yang ragu-ragu menilai konsep tersebut bisa dijalankan dengan beberapa keinginan mereka diantaranya: luas lahan yang disamakan, rumah model contoh yang bisa dijadikan acuan penduduk, akses jalan untuk masyarakat, kebijakan pajak yang adil antara pemilik lahan, kepadatan penduduk yang bisa dikendalikan, kerjasama pengelolaan yang adil dengan investor, peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya konsep tersebut, kesamaan visi dengan penduduk lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil percakapan berikut ini:

“.. kalo misal ada investor ya mas, saya pengennya luasnya sama gak ada yang beda-beda..wong SHGB yang saya punya ini cuman 40 meter persegi aja..lha sebelah ini besar 60 meter persegi...” (Kuisoner No Responden 67/RT1/RW3).

Juga terdapat responden yang mengatakan bahwa investor harus adil dan pemerintah juga memberi kebijakan pajak dengan adil.

"...saya ga terlalu yakin model itu bisa dikembangkan disini mas...wong saya yg udah lama tinggal disini aja pajak semakin tinggi udah mulai gak kuat bayar, kecuali ada kebijakan pajak yang adil mungkin baru bisa.."(Kuisoner No Responden 70/RT1/RW3).

Dari segi investor dan kesamaan visi ada responden yang mengatakan :

"...nek koyok ngono kudune investore adil, misal e nggonku diganti untung e podo karo omah gedhe kuwi..umah gedhe kuwi juga kudune gelem di kembangke sbagai contoh...pajak juga kudune gak usah naik tinggi-tinggi..."(Kuisoner No Responden 69/RT2/RW2).

Mengenai ketertarikan terhadap perkembangan permukiman dengan konsep hunian bersama *City Cluster Development/CCD* responden tidak setuju dengan konsep tersebut, hal ini karena memiliki beberapa kendala bagi responden terutama dalam pengembangan konsep tersebut untuk kawasan permukiman kampung. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah belum memiliki luas hunian yang sesuai dengan keinginan keluarga dan masih ingin tinggal bersama keluarga, hal tersebut juga dikarenakan kepemilikan rumah yang berupa rumah warisan dengan kebanyakan sertifikat rumah berupa SHGB.

Dari temuan studi yang didapatkan ada beberapa keinginan/preferensi responden yang dapat memungkinkan munculnya model CCD di Kelurahan Pandansari antara lain adalah: luas lahan yang disamakan, rumah model contoh yang bisa dijadikan acuan penduduk, akses jalan untuk masyarakat, kebijakan pajak yang adil antara pemilik lahan, kepadatan penduduk yang bisa dikendalikan, kerjasama pengelolaan yang adil dengan investor, peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya konsep tersebut, kesamaan visi dengan penduduk lainnya. Dengan mencukupi beberapa preferensi diatas disertai dengan kebijakan pemerintah yang pro masyarakat kampung, nantinya dapat meningkatkan keberlanjutan kampung terutama di Kelurahan Pandansari yang mayoritas bentuk permukimannya merupakan permukiman pusat kota yang berbentuk kampung kota.

KESIMPULAN

Maslow dalam Sastra (2006) menyebutkan bahwa sesudah manusia terpenuhi kebutuhan jasmaninya, yaitu sandang, pangan, dan kesehatan, kebutuhan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu motivasi untuk pengembangan kehidupan yang lebih tinggi lagi, apalagi hal tersebut terjadi dikalangan penduduk yang tinggal di lokasi perkotaan Kota Semarang. Dengan kondisi yang demikian, menjadikan masyarakat perkotaan memiliki cara pandang berbeda dalam menentukan tempat tinggal. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Karakteristik sosial ekonomi penduduk di Kelurahan Pandansari rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik dengan usia yang cukup berumur dengan status kepemilikan hunian berupa hak guna bangunan. Dengan melihat lokasi Kelurahan Pandansari yang strategis, hal ini berdampak juga pada karakteristik penduduk yang memanfaatkan fungsi hunian untuk berdagang, didukung dengan sebagian besar responden yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan tidak tetap, atau sebagai wirausaha atau berdagang di pasar.

Dari karakteristik permukiman di Kelurahan Pandansari diperoleh bahwa sebagian besar rumah/hunian penduduk asli masih berlantai 1 dan yang memiliki hunian dengan 2 lantai dimanfaatkan sebagai hunian kos bagi para pekerja yang bekerja di sekitar Kelurahan Pandansari. Selain itu juga ada yang berbentuk rumah toko, hotel, dan losmen dan bahkan

untuk saat ini sedang dibangun apartemen untuk mencukupi kebutuhan tempat tinggal penduduk di Kota Semarang.

Preferensi hunian mereka saat ini didapatkan bahwa: aspek tipologi hunian yang sesuai kebutuhan, lingkungan yang aman dari banjir, ketenangan lingkungan hunian, dan kebersihan lingkungan hunian, kondisi drainase yang baik, efektivitas penyediaan kualitas air bersih, efektivitas penyediaan listrik, kualitas sarana pendidikan yang baik, dan kedekatan dengan sarana perdagangan memiliki hubungan dan keterkaitan dengan preferensi penduduk asli dalam menentukan lokasi hunian mereka saat ini dan keinginan untuk meningkatkan permukiman mereka. Fatoye (2009) dalam Ibem (2013:p.1) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas permukiman, dibutuhkan asesmen dan penggalian kebutuhan penggunaan dan ekspektasi yang diinginkan dan nantinya sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan oleh pemerintah.

Keinginan/preferensi responden yang dapat memungkinkan munculnya model CCD di Kelurahan Pandansari antara lain adalah: luas lahan yang disamakan, rumah model contoh yang bisa dijadikan acuan penduduk, akses jalan untuk masyarakat, kebijakan pajak yang adil antara pemilik lahan, kepadatan penduduk yang bisa dikendalikan, kerjasama pengelolaan yang adil dengan investor, peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya konsep tersebut, dan yang terakhir kesamaan visi dengan penduduk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buser. 2012. Planning Theory: *The Production of Space in Metropolitan Regions: A Lefebvrian Analysis of Governance and Spatial Change*. SAGE Online Publication. Hal 284
- Choe, K dan A. Laquian. 2010. *City Cluster Development: Toward an Urban-Led Development Strategy for Asia*. Asian Development Bank. Hal 39-43
- Fauveaud, Gabriel. 2014. *Mutation of real estate actors strategies and modes of Capital appropriation in contemporary Phnom Penh*. Urban Studies Journal Limited Vol. 51 (16) 3479-3494: SAGE Pub. Hal 3485
- Fatoye, E. O., & Odusami, K. T. (2009). *Occupants' satisfaction approach to housing performance evaluation: the case of Nigeria*, paper presented at the RICS COBRA research conference held at the University of Cape Town, 10-11 September.
- Fraser, James, et al. 2016. *The Privatization Of Neighborhood Governance And The Production Of Urban Space*. Environment and Planning A Vol.48 (5) 844-870: SAGE Pub. Hal 848
- Ibem, Eziyi Offia, dan Egidario B Aduwo. 2013. *Assesment of residential satisfaction in public housing in Ogun State, Nigeria*. Habitat International Vol. 40 (2013) 163-175
- Karplus, Yuval. And Avinoam Meir. 2012. *The Production Of Space: A Neglected Perspective In Pastoral Research*. Environment and Planning D. Society and Space, Vol 31, Hal 23-42
- Kasidi, Daniel. 2014. *Preferensi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kota Bandung*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia
- Li, Ling, Guangbin Hong, dkk. *Evaluating the Performance of Public Involvement for Sustainable Urban Regeneration*. International Conference on Sustainable Design, Engineering and Construction. Procedia Engineering Vol. 145 (2016) 1493-1500
- Mantra, Ida Bagus. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hal 34
- Permenpera Nomor 14 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Perumahan Kawasan Khusus
- Sastra, Suparno M, dan Endy Marlina. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Andi Publisher: Yogyakarta.

- Satkin, Ghavin. 2007. *Collective Action And Urban Poverty Alleviation: Community Organizations and the Struggle for Shelter in Manila*. ASHGATE Ebook.
- Tallon, Andrew. 2010. *Urban Regeneration in UK*. Routledge: London & New York. Hal 5-6
- Wardani, Diana Wisnu, Projo D, Bowo S. 2015. *Kajian Perubahan Penggunaan Lahan Berbasis Citra Penginderaan Jauh Resolusi Menengah dengan Metode Multi Layer Perceptron dan Marcov Chain di Sebagian Kabupaten Bantul*. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan XX 2015: MAPIN
- Zaluska, Dorota Kamrowska, dkk. 2016. *Participatory Budgeting in Poland – Missing Link in Urban Regeneration Process*. World Multidisciplinary Civil Engineering-Architectur-Urban Planning Symposium 2016. *Procedia Engineering* 161 (2016) 1996-2000

Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semaraang Tengah, Kota Semarang

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Adesoji David Jiboye. "Significance of house-type as a determinant of residential quality in Osogbo, Southwest Nigeria", Frontiers of Architectural Research, 2014

Publication

1%

2

Lilian Iselin. "Mobile Technologien und nomadischer Raum", Walter de Gruyter GmbH, 2017

Publication

<1%

3

Megan S. Jones, Tara L. Teel, Jennifer Solomon, Jamie Weiss. "Evolving systems of pro-environmental behavior among wildscape gardeners", Landscape and Urban Planning, 2021

Publication

<1%

4

Fauveaud, G.. "Mutations of real estate actors' strategies and modes of capital appropriation in contemporary Phnom Penh", Urban Studies, 2014.

Publication

<1%

5

"Chapter 4 Bivariate Zusammenhänge",
Springer Science and Business Media LLC,
2008

Publication

<1 %

6

Nai Rui Chng. "Regulatory mobilization and
service delivery at the edge of the regulatory
state : Regulatory mobilization", Regulation &
Governance, 05/2012

Publication

<1 %

7

Alina Delgado, Frank De Troyer. "Housing
preferences for affordable social housing
projects in Guayaquil, Ecuador", International
Journal of Housing Markets and Analysis, 2017

Publication

<1 %

8

Siti Fithrotul Umami, Titiek Idayanti.
"RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT
WOMEN'S HIGH-RISK AGE WITH THE
PRETERM OF LABOR IN BIDAN PRAKTIK
MANDIRI (BPM) BIDAN NANIK SUWATI, AMD.
KEB, PUNGGING VILLAGE, MOJOSARI SUB-
DISTRICT, MOJOKERTO DISTRICT", Nurse
and Health: Jurnal Keperawatan, 2018

Publication

<1 %

9

Fen Luo, Brent D. Moyle, Jigang Bao, Yongde
Zhong. "The role of institutions in the production
of space for tourism: National Forest Parks in
China", Forest Policy and Economics, 2016

Publication

<1 %

10

Muhammad Hanif. "Peran Serta Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarsari Kecamatan/Kabupaten Madiun", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013

Publication

<1 %

11

Charles Goldblum, Tai-Chee Wong. "Chapter 16 Extended Metropolitan Development in Southeast Asia: From Primate Cities to Territorial Urban Diffusion", Springer Science and Business Media LLC, 2018

Publication

<1 %

12

Katarzyna Leśniewska-Napierała. "Budżet partycypacyjny jako narzędzie finansowania inwestycji w Łodzi", STUDIA MIEJSKIE, 2017

Publication

<1 %

13

Said, Farah Rara Dipta, and Nany Yuliasuti. "Mass Housing Sustainability based on Community Cohesion (A Case Study at Sendangmulyo, Indonesia)", Procedia Environmental Sciences, 2013.

Publication

<1 %

14

Fitria Utami. "MEDIA SOSIAL DAN PARTISIPASI POLITIK MILENIAL RIAU", JDP (JURNAL DINAMIKA PEMERINTAHAN), 2020

Publication

<1 %

15

Beata Łaźniewska-Piekarczyk, Adam Piekarczyk. "The problem of the equivalent time to start the internal frost resistance test on self-compacting concrete with supplementary cementitious materials", Journal of Building Engineering, 2020

Publication

<1 %

16

Mega Putri Kesek, Eyverson ., Ruauw, Melissa L.G. Tarore. "PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH ANTARA ETNIS LOKAL DAN NON LOKAL DI DAERAH IRIGASI SANGKUB KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2017

Publication

<1 %

17

Karenina Graceilia Herwandha, Endang Prastuti. "Attachment and Age As Predictors of the Emotional Maturity of University Students", KnE Social Sciences, 2021

Publication

<1 %

18

M Ischak, B Setioko, D Nurgandarum. "Measuring the scale of sustainability of new town development based on the assessment of the residents of the native settlement around the new town area of Gading Serpong Tangerang", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes	On
----------------	----

Exclude bibliography	On
----------------------	----

Exclude matches	Off
-----------------	-----

Preferensi Pengembangan Permukiman Pusat Kota di Kelurahan Pandansari, Kecamatan Semaraang Tengah, Kota Semarang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15